

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS

#### 4.1. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif sampai dengan tahun akademik 2021/2022. Pada bulan April-Mei 2022 sebanyak 270 kuesioner yang kembali dan seluruhnya dapat diolah.

#### 4.2. Gambaran Umum Responden

Data responden yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan angkatan, IPK, jenis kelamin dan umur masing-masing mahasiswa.

**Tabel 4.1. Compare Mean Responden**

Keterangan	Frek	Mean			
		AUDITOR	KNOWLEDGE	MEDIA	
Angkatan	2017	58	4.1059	4.2419	4.2241
	2018	74	4.1200	4.0995	4.0404
	2019	63	4.1462	3.9052	4.1481
	2020	75	4.1219	3.9825	4.1375
	Sig.		0,964	0,021	0,432
IPK	≤3,00	32	4.2019	4.2813	4.2816
	3,01-3,50	108	4.1292	4.0962	4.1820
	3,51-4,00	130	4.0997	3.9594	4.0535
	Sig.		0,474	0,026	0,113
Jenis Kelamin	L	85	4.1574	4.0319	4.1056
	P	185	4.1081	4.0616	4.1441
	Sig.		0,379	0,725	0,648
Umur	18	1	4.3300	4.0000	4.6700
	19	50	4.0312	4.0204	4.1198
	20	89	4.1912	3.9367	4.1309
	21	71	4.1220	4.0755	4.0938
	22	55	4.0993	4.2245	4.1515

Keterangan	Frek	Mean			
		AUDITOR	KNOWLEDGE	MEDIA	
	23	3	3.9267	4.4467	4.4433
	25	1	4.5600	3.6700	5.0000
	Sig.		0,354	0,202	0,738
Family	Tidak	92	4.0903	3.9784	4.1703
	Iya	178	4.1408	4.0904	4.1121
	Sig.		0,358	0,175	0,480
Academic	Tidak	103	3.7992	4.1107	4.0742
	Iya	167	4.3237	4.0162	4.1676
	Sig.		0,000	0,242	0,245

Sumber: Data primer diolah, 2022

Responden dari angkatan 2017 ada 58 orang; 2018 ada 74 orang; 2019 ada 63 orang; dan 2020 ada 75 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden paling banyak dari angkatan 2020. Responden dari IPK  $\leq 3,00$  ada 32 orang; 3,01-3,50 ada 108 orang; dan 3,51-4,00 ada 130 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden paling banyak dari IPK 3,51-4,00. Responden dari jenis kelamin laki-laki ada 85 orang; dan perempuan ada 185 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden paling banyak dari jenis kelamin perempuan. Responden dari usia 18 ada 1 orang; 19 ada 50 orang; 20 ada 89 orang; 21 ada 71 orang; 22 ada 55 orang; 23 ada 3 orang; dan 25 ada 1 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden paling banyak dari usia 20 tahun. Responden yang tidak memiliki kenalan auditor (keluarga/teman) ada 92 orang; dan yang memiliki kenalan auditor (keluarga/teman) ada 178 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata

yang menjadi responden paling banyak memiliki kenalan auditor (keluarga/teman). Responden yang tidak pernah mengikuti seminar atau kursus tambahan tentang profesi auditor ada 103 orang; dan yang pernah mengikuti seminar atau kursus tambahan tentang profesi auditor ada 167 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden paling banyak pernah mengikuti seminar atau kursus tambahan tentang profesi auditor.

### 4.3. *Crosstab*

#### 4.3.1. *Crosstab* Angkatan dan Variabel

**Tabel 4.2. *Crosstab* Angkatan dan AUDITOR**

		Kategori AUDITOR		Total
		Sedang	Tinggi	
Angkatan	2017	7	51	58
	2018	10	64	74
	2019	7	56	63
	2020	11	64	75
Total		35	235	270

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel persepsi tentang profesi auditor (AUDITOR) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2018 & 2020 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2018 & 2020 dan memiliki persepsi sangat baik tentang profesi auditor ditinjau dari karir (*career*), pekerjaan (*work*) dan citra (*image*).

**Tabel 4.3. Crosstab Angkatan dan KNOWLEDGE**

		KategoriKNOWLEDGE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2017	0	7	51	58
	2018	1	12	61	74
	2019	1	15	47	63
	2020	0	17	58	75
Total		2	51	217	270

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel pengetahuan (KNOWLEDGE) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2018 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2018 dan memiliki persepsi sangat baik tentang tingkat pengetahuan profesi auditor.

**Tabel 4.4. Crosstab Angkatan dan MEDIA**

		KategoriMEDIA			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2017	0	8	50	58
	2018	0	19	55	74
	2019	1	9	53	63
	2020	0	16	59	75
Total		1	52	217	270

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel media (MEDIA) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2020 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2020 dan memiliki persepsi sangat baik tentang profesi auditor yang berasal dari media.

#### 4.3.2. Crosstab IPK dan Variabel

**Tabel 4.5. Crosstab IPK dan AUDITOR**

		KategoriAUDITOR		Total
		Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	4	28	32
	3,01-3,50	15	93	108
	3,51-4,00	16	114	130
Total		35	235	270

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel persepsi tentang profesi auditor (AUDITOR) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,51-4,00 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,51-4,00 dan memiliki persepsi sangat baik tentang profesi auditor ditinjau dari karir (*career*), pekerjaan (*work*) dan citra (*image*).

**Tabel 4.6. Crosstab IPK dan KNOWLEDGE**

		KategoriKNOWLEDGE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	0	3	29	32
	3,01-3,50	0	20	88	108
	3,51-4,00	2	28	100	130
Total		2	51	217	270

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel pengetahuan (KNOWLEDGE) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,51-4,00 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,51-4,00 dan memiliki persepsi sangat baik tentang tingkat pengetahuan profesi auditor.

**Tabel 4.7. Crosstab IPK dan MEDIA**

		Kategori MEDIA			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	0	4	28	32
	3,01-3,50	0	21	87	108
	3,51-4,00	1	27	102	130
Total		1	52	217	270

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel media (MEDIA) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,51-4,00 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,51-4,00 dan memiliki persepsi sangat baik tentang profesi auditor yang berasal dari media.

#### 4.3.3. Crosstab Jenis Kelamin dan Variabel

**Tabel 4.8. Crosstab Jenis Kelamin dan AUDITOR**

		Kategori AUDITOR		Total
		Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	7	78	85
	Perempuan	28	157	185
Total		35	235	270

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel persepsi tentang profesi auditor (AUDITOR) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan memiliki persepsi sangat baik tentang profesi auditor ditinjau dari karir (*career*), pekerjaan (*work*) dan citra (*image*).

**Tabel 4.9. Crosstab Jenis Kelamin dan KNOWLEDGE**

		Kategori KNOWLEDGE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	0	16	69	85
	Perempuan	2	35	148	185
Total		2	51	217	270

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel pengetahuan (KNOWLEDGE) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan memiliki persepsi sangat baik tentang tingkat pengetahuan profesi auditor.

**Tabel 4.10. Crosstab Jenis Kelamin dan MEDIA**

		Kategori MEDIA			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	0	17	68	85
	Perempuan	1	35	149	185
Total		1	52	217	270

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel media (MEDIA) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan memiliki persepsi sangat baik tentang profesi auditor yang berasal dari media.

#### 4.3.4. Crosstab Umur dan Variabel

**Tabel 4.11. Crosstab Umur dan AUDITOR**

		KategoriAUDITOR		Total
		Sedang	Tinggi	
Umur	18	0	1	1
	19	9	41	50
	20	9	80	89
	21	10	61	71
	22	7	48	55
	23	0	3	3
	25	0	1	1
Total		35	235	270

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel persepsi tentang profesi auditor (AUDITOR) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 20 tahun dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 20 tahun dan memiliki persepsi sangat baik tentang profesi auditor ditinjau dari karir (*career*), pekerjaan (*work*) dan citra (*image*).

**Tabel 4.12. Crosstab Umur dan KNOWLEDGE**

		KategoriKNOWLEDGE			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	18	0	0	1	1
	19	0	12	38	50
	20	1	20	68	89
	21	1	11	59	71
	22	0	8	47	55
	23	0	0	3	3
	25	0	0	1	1
Total		2	51	217	270

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel pengetahuan (KNOWLEDGE) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 20 tahun dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas

Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 20 tahun dan memiliki persepsi sangat baik tentang tingkat pengetahuan profesi auditor.

**Tabel 4.13. Crosstab Umur dan MEDIA**

		Kategori MEDIA			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	18	0	0	1	1
	19	0	9	41	50
	20	1	17	71	89
	21	0	16	55	71
	22	0	10	45	55
	23	0	0	3	3
	25	0	0	1	1
Total		1	52	217	270

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel media (MEDIA) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 20 tahun dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 20 tahun dan memiliki persepsi sangat baik tentang profesi auditor yang berasal dari media.

#### 4.4. Uji Alat Pengumpulan Data

##### 4.4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuisisioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan  $\leq$  dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

**Tabel 4.14. Uji Validitas Persepsi Tentang Profesi Auditor**

<b>Indikator</b>	<b><i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i></b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Ket</b>
AUDITOR1	0.762	0.773	Valid
AUDITOR2	0.765	0.773	Valid
AUDITOR3	0.763	0.773	Valid
AUDITOR4	0.738	0.773	Valid
AUDITOR5	0.738	0.773	Valid
AUDITOR6	0.743	0.773	Valid
AUDITOR7	0.744	0.773	Valid
AUDITOR8	0.749	0.773	Valid
AUDITOR9	0.758	0.773	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (AUDITOR1 sampai AUDITOR9)  $\leq$  dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,773). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Tentang Profesi Auditor (AUDITOR).

**Tabel 4.15. Uji Validitas Pengetahuan**

<b>Indikator</b>	<b><i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i></b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Ket</b>
KNOWLEDGE1	0.652	0.733	Valid
KNOWLEDGE2	0.681	0.733	Valid
KNOWLEDGE3	0.604	0.733	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (KNOWLEDGE1 sampai KNOWLEDGE3)  $\leq$  dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,733). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Pengetahuan (KNOWLEDGE).

**Tabel 4.16. Uji Validitas Media**

<b>Indikator</b>	<b><i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i></b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Ket</b>
MEDIA1	0.750	0.799	Valid
MEDIA2	0.715	0.799	Valid
MEDIA3	0.713	0.799	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (MEDIA1 sampai MEDIA3)  $\leq$  dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,799). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Media (MEDIA).

#### 4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuisioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuisioner atau instrument penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* lebih besar 0,9 berarti tergolong reliabel sempurna; di antara 0,7-0,9 berarti tergolong reliabel tinggi; di antara 0,5-0,7 berarti tergolong reliabel moderat (Murniati dkk., 2013:34).

**Tabel 4.17. Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Persepsi Tentang Profesi Auditor (AUDITOR)	0,773	Reliabel tinggi
Pengetahuan (KNOWLEDGE)	0,733	Reliabel tinggi
Media (MEDIA)	0,799	Reliabel tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *cronbach alpha* variabel Persepsi Tentang Profesi Auditor (AUDITOR); Pengetahuan (KNOWLEDGE); dan Media (MEDIA) di antara 0,7-0,9 berarti tergolong reliabel tinggi.

#### 4.5. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai jawaban responden terhadap indikator variabel penelitian; dengan cara membagi kategori menjadi tiga: rendah, sedang, dan tinggi serta menentukan rentang skalanya.

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

**Tabel 4.18. Kategori Rentang Skala**

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

**Tabel 4.19. Statistik Deskriptif**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Persepsi Tentang Profesi Auditor (AUDITOR)	1-5	2-5	4,12	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Pengetahuan (KNOWLEDGE)	1-5	2-5	4,05	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Media (MEDIA)	1-5	2-5	4,13	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Skor rata-rata jawaban responden dari semua variabel: Persepsi Tentang Profesi Auditor (AUDITOR); Pengetahuan (KNOWLEDGE); dan Media (MEDIA) termasuk kategori tinggi.

**Tabel 4.20. Statistik Deskriptif Persepsi Tentang Profesi Auditor**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
AUDITOR1	1-5	3-5	4.17	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
AUDITOR2	1-5	3-5	4.22	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
AUDITOR3	1-5	3-5	3.97	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
AUDITOR4	1-5	3-5	4.21	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
AUDITOR5	1-5	3-5	4.12	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
AUDITOR6	1-5	2-5	4.11	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
AUDITOR7	1-5	3-5	4.12	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
AUDITOR8	1-5	3-5	4.13	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
AUDITOR9	1-5	3-5	4.06	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
AUDITOR			4.12				<b>Tinggi</b>

Sumber: Data primer diolah, 2022

Skor rata-rata jawaban responden dari Persepsi Tentang Profesi Auditor (AUDITOR) sebesar 4,12 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa memiliki persepsi sangat baik tentang profesi auditor ditinjau dari karir (*career*), pekerjaan (*work*) dan citra (*image*).

**Tabel 4.21. Statistik Deskriptif Pengetahuan**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
KNOWLEDGE1	1-5	2-5	4.11	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
KNOWLEDGE2	1-5	2-5	4.05	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
KNOWLEDGE3	1-5	2-5	4.00	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
KNOWLEDGE			4.05				<b>Tinggi</b>

Sumber: Data primer diolah, 2022

Skor rata-rata jawaban responden dari Pengetahuan (KNOWLEDGE) sebesar 4,05 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa memiliki persepsi sangat baik tentang tingkat pengetahuan profesi auditor.

**Tabel 4.22. Statistik Deskriptif Media**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
MEDIA1	1-5	2-5	4.16	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MEDIA2	1-5	2-5	4.08	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi

MEDIA3	1-5	2-5	4.15	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MEDIA			<b>4.13</b>				<b>Tinggi</b>

Sumber: Data primer diolah, 2022

Skor rata-rata jawaban responden dari Media (MEDIA) sebesar 4,13 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa menganggap menggunakan *online learning* melibatkan sangat sedikit usaha.

#### 4.6. Uji Asumsi Klasik

##### 4.6.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistic menganut paham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  (Murniati dkk., 2013:62).

**Tabel 4.23. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		270
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32640237
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.035
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* adalah  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan data penelitian untuk telah normal.

#### 4.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variable independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika sig.  $> 0,05$  (Murniati dkk., 2013:65).

**Tabel 4.24. Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.100	.099		1.018	.309
	KNOWLEDGE	.040	.021	.127	1.940	.053
	FAMILY	.013	.026	.031	.508	.612
	MEDIA	8.084E-5	.021	.000	.004	.997
	ACADEMIC	-.026	.026	-.064	-1.036	.301

a. Dependent Variable: absres

Sumber: Data primer diolah, 2022

Semua variabel independen memberikan masing-masing nilai sig.  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan semua variabel telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

#### 4.6.3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Murniati dkk., 2013).

Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $\geq$  0,1 dan nilai VIF  $\leq$  10 (Murniati dkk., 2013:71).

**Tabel 4.25. Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.030	.161		18.831	.000		
KNOWLEDGE	.093	.034	.140	2.766	.006	.857	1.166
FAMILY	.098	.043	.109	2.306	.022	.980	1.020
MEDIA	.077	.034	.116	2.296	.022	.861	1.161
ACADEMIC	.535	.042	.610	12.845	.000	.977	1.023

a. Dependent Variable: AUDITOR

Sumber: Data primer diolah, 2022

Semua variabel independen memberikan masing-masing nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan semua variabel telah terbebas dari masalah multikolinearitas.

#### 4.7. Uji Model Fit (Uji F)

**Tabel 4.26. Uji Model Fit (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.364	4	5.091	47.075	.000 <sup>b</sup>
	Residual	28.659	265	.108		
	Total	49.023	269			

a. Dependent Variable: AUDITOR

b. Predictors: (Constant), ACADEMIC, MEDIA, FAMILY, KNOWLEDGE

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai sig. F sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya model fit untuk digunakan, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Persepsi Tentang Profesi Auditor (AUDITOR).

#### 4.8. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.27. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 <sup>a</sup>	.415	.407	.32886

a. Predictors: (Constant), ACADEMIC, MEDIA, FAMILY, KNOWLEDGE

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* 0,272 berarti daya penjas seluruh variabel independen: Pengetahuan (KNOWLEDGE); Memiliki Kenalan Auditor (FAMILY); Media (MEDIA) dan Pelatihan Akademis (ACADEMIC) terhadap variabel dependen: Persepsi Tentang Profesi Auditor (AUDITOR) adalah sebesar 40,7% sisanya 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

#### 4.9. Uji Hipotesis

Riset ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata tentang profesi auditor dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

**Tabel 4.28. Uji Hipotesis**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.030	.161		18.831	.000		
	KNOWLEDGE	.093	.034	.140	2.766	.006	.857	1.166
	FAMILY	.098	.043	.109	2.306	.022	.980	1.020
	MEDIA	.077	.034	.116	2.296	.022	.861	1.161
	ACADEMIC	.535	.042	.610	12.845	.000	.977	1.023

a. Dependent Variable: AUDITOR

Sumber: Data primer diolah, 2022

$$\text{AUDITOR} = 3,030 + 0,093 \text{ KOWLEDGE} + 0,098 \text{ FAMILY} + 0,077 \text{ MEDIA} + 0,535 \text{ ACADEMIC} + e$$

**Keterangan:**

Auditor	= persepsi tentang profesi auditor
Knowledge	= pengetahuan
Family	= memiliki kenalan auditor
Media	= media
Academic	= pelatihan akademis
$\beta_0$	= konstanta
$\beta_1$ - $\beta_4$	= koefisien
e	= error

**1. Hipotesis 1**

Pengetahuan (KNOWLEDGE) memiliki nilai t hitung  $+2,766 > t$  tabel  $+1,645$  dan  $\beta_1 0,093 > 0$ . Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor **diterima**.

**2. Hipotesis 2**

Memiliki Kenalan Auditor (FAMILY) memiliki nilai t hitung  $+2,306 > t$  tabel  $+1,645$  dan  $\beta_2 0,098 > 0$ . Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa memiliki kenalan auditor berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor **diterima**.

**3. Hipotesis 3**

Media (MEDIA) memiliki nilai t hitung  $+2,296 > t$  tabel  $+1,645$  dan  $\beta_3 0,077 > 0$ . Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa media berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor **diterima**.

**4. Hipotesis 4**

Pelatihan Akademis (ACADEMIC) memiliki nilai t hitung  $+12,845 > t$  tabel  $+1,645$  dan  $\beta_4 0,535 > 0$ . Dapat disimpulkan bahwa pernyataan

hipotesis 4 yang menyatakan bahwa pelatihan akademis berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor **diterima**.

#### **4.10. Pembahasan**

##### **4.10.1. Pengetahuan Terhadap Persepsi Tentang Profesi Auditor**

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor diterima. Artinya semakin banyak tingkat pengetahuan responden tentang profesi auditor maka semakin baik persepsi mahasiswa tentang profesi auditor ditinjau dari karir (*career*), pekerjaan (*work*) dan citra (*image*). Skor rata-rata jawaban responden dari Pengetahuan sebesar 4,05 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa memiliki persepsi sangat baik tentang tingkat pengetahuan profesi auditor.

Perspektif teori sosio-kognitif stereotip menyatakan bahwa stereotip dapat diubah melalui penggunaan motivasi dan sumber daya; stereotip diperbarui secara bertahap; stereotip berubah ketika dihadapkan dengan tingkat ketidakkonsistenan kritis yang mengkategorikan ulang informasi yang tidak konsisten. Mahasiswa cenderung mengembangkan aspirasi karir berdasarkan ide yang terbentuk sebelumnya sehingga setiap persepsi yang tidak akurat dan negatif yang dimiliki mahasiswa tentang profesi auditor akan mempengaruhi minat dalam mempelajari dan mengejar karir di bidang tersebut. Oleh karena itu, profesi auditor telah menggunakan berbagai strategi perubahan untuk mengelola citra di mata pemangku kepentingan eksternal.

Peningkatan pengetahuan tentang profesi auditor merupakan salah satu cara untuk mengurangi kesenjangan untuk memastikan bahwa auditor memahami tanggung jawab dan standar pekerjaan yang diharapkan untuk dilakukan. Pengetahuan diharapkan memiliki pengaruh terhadap pandangan auditor dan aktivitasnya. Literatur menunjukkan bahwa kedekatan dengan profesi dan pengetahuan yang lebih baik tentang individu dan tugasnya dapat memengaruhi stereotip. Riset sebelumnya seperti Espinosa-pike (2021); Caglio et al. (2018); dan Richardson et al. (2015) juga menemukan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor.

#### **4.10.2. Memiliki Kenalan Auditor Terhadap Persepsi Tentang Profesi Auditor**

Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa memiliki kenalan auditor berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor diterima. Artinya semakin banyak memiliki kenalan (keluarga atau teman) auditor maka semakin baik persepsi mahasiswa tentang profesi auditor ditinjau dari karir (*career*), pekerjaan (*work*) dan citra (*image*). Responden yang tidak memiliki kenalan auditor (keluarga/teman) ada 92 orang; dan yang memiliki kenalan auditor (keluarga/teman) ada 178 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden paling banyak memiliki kenalan auditor (keluarga/teman).

Perspektif teori sosio-kognitif stereotip menyatakan bahwa stereotip dapat dihasilkan oleh sumber yang berbeda, ditransmisikan melalui media yang bervariasi dan terkait dengan berbagai nuansa yang agak berbeda. Richardson et al. (2015) menegaskan bahwa di mana hubungan langsung dialami dengan anggota kelompok, stereotip kelompok itu akan berkembang di sekitar atribut khusus (fisik dan sikap). Ketika tidak ada kontak langsung atau sering terjadi antara individu dan profesi, stereotip dikembangkan melalui transmisi sosial dan budaya (misalnya: orang).

Seseorang dapat memiliki persepsi baik tentang profesi auditor apabila memahami dengan jelas tentang pekerjaan dan karakteristik pribadi auditor, salah satu sumber informasi utamanya adalah dari memiliki kenalan auditor. Hal ini dapat terjadi ketika keluarga atau teman adalah seorang auditor. Memiliki kontak langsung dengan kenalan auditor dapat memberikan pengetahuan yang luas tentang pekerjaan dan karakteristik pribadi auditor sehingga dapat memiliki persepsi baik tentang profesi auditor. Riset sebelumnya seperti Espinosa-pike (2021); dan Richardson et al. (2015) juga menemukan bahwa memiliki kenalan auditor berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor.

#### **4.10.3. Media Terhadap Persepsi Tentang Profesi Auditor**

Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa media berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor diterima. Artinya semakin banyak tingkat pengetahuan responden tentang profesi auditor berasal dari media maka semakin baik persepsi mahasiswa tentang profesi auditor ditinjau dari karir (*career*),

pekerjaan (*work*) dan citra (*image*). Skor rata-rata jawaban responden dari Media sebesar 4,13 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa menganggap menggunakan *online learning* melibatkan sangat sedikit usaha.

Perspektif teori sosio-kognitif stereotip menyatakan bahwa stereotip ditransmisikan melalui sosialisasi, media, bahasa dan wacana. Richardson et al. (2015) menegaskan bahwa di mana hubungan langsung dialami dengan anggota kelompok, stereotip kelompok itu akan berkembang di sekitar atribut khusus (fisik dan sikap). Ketika tidak ada kontak langsung atau sering terjadi antara individu dan profesi, stereotip dikembangkan melalui transmisi sosial dan budaya (misalnya: media).

Sumber kedua untuk membentuk persepsi profesi auditor adalah melalui media seperti: pers, film atau serial TV dan literatur. Sebagian besar persepsi profesi auditor yang disampaikan di media adalah negatif. Surat kabar dan majalah menunjukkan akuntan sebagai konservatif, memiliki kepribadian yang tidak menarik dan membosankan. Namun generasi baru seperti Gen Z lebih terpapar media daripada generasi sebelumnya dan terbiasa berinteraksi dan berkomunikasi melalui platform media sosial. Sumber informasi utama mereka bukanlah pers atau film, melainkan media sosial. Oleh karena itu kantor akuntan telah beralih ke situs jejaring sosial dan website profesional untuk menawarkan citra positif profesi auditor melalui strategi *branding* dan pemasaran. Riset sebelumnya seperti Espinosa-pike (2021); Daoust (2020); dan Caglio et al. (2018) juga menemukan bahwa media berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor.

#### 4.10.4. Pelatihan Akademis Terhadap Persepsi Tentang Profesi Auditor

Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa pelatihan akademis berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor diterima. Artinya semakin sering mengikuti seminar atau kursus tambahan tentang profesi auditor maka semakin baik persepsi mahasiswa tentang profesi auditor ditinjau dari karir (*career*), pekerjaan (*work*) dan citra (*image*). Responden yang tidak pernah mengikuti seminar atau kursus tambahan tentang profesi auditor ada 103 orang; dan yang pernah mengikuti seminar atau kursus tambahan tentang profesi auditor ada 167 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden paling banyak pernah mengikuti seminar atau kursus tambahan tentang profesi auditor.

Perspektif teori sosio-kognitif stereotip menyatakan bahwa stereotip dapat dipengaruhi oleh sifat hubungan yang dimiliki kelompok yang berbeda dengan kelompok yang distereotipkan. Richardson et al. (2015) menegaskan bahwa di mana hubungan langsung dialami dengan anggota kelompok, stereotip kelompok itu akan berkembang di sekitar atribut khusus (fisik dan sikap). Ketika tidak ada kontak langsung atau sering terjadi antara individu dan profesi, stereotip dikembangkan melalui transmisi sosial dan budaya (misalnya: lembaga).

Sumber ketiga untuk membentuk persepsi profesi auditor adalah melalui pelatihan akademis seperti: seminar atau kursus tambahan tentang profesi auditor. Studi yang dilakukan di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa kurikulum akuntansi adalah pengaruh utama pada persepsi profesi auditor. Pelatihan akademis tentang profesi auditor membentuk bakat dan keterampilan yang

dibutuhkan untuk karir audit yang sukses. Pelatihan akademis mampu mengurangi kesenjangan antara harapan masyarakat akan profesi auditor dengan kenyataan kinerja auditor karena pandangan mahasiswa tentang tanggung jawab audit dan nilai profesional lainnya berubah secara signifikan setelah mahasiswa mengambil kursus audit tambahan. Riset sebelumnya seperti Espinosa-pike (2021); dan Caglio et al. (2018) juga menemukan bahwa pelatihan akademis berpengaruh positif terhadap persepsi tentang profesi auditor.

